

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Inti Bara Nusalima, Jakarta., maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian PT. Inti Bara Nusalima, Jakarta

- a. Formulir yang digunakan sudah lengkap dan memadai dalam mendukung kelancaran pembelian
- b. Pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan oleh PT. Inti Bara Nusalima yaitu:
 - 1) Prosedur Permintaan Barang Gudang
 - 2) Prosedur Permintaan Pembelian
 - 3) Prosedur Pembelian
 - 4) Prosedur Penerimaan Barang dikantor pusat (Supplier hanya mengirimkan surat jalan, Invoice menyusul kemudian)
 - 5) Prosedur Penerimaan Barang dikantor pusat (Apabila supplier mengirimkan surat jalan dan invoice)
 - 6) Prosedur Pengiriman Dan Penerimaan Barang di Site
 - 7) Prosedur Tukar Faktur / Invoice
- c. Adanya dokumen yang memadai dengan menggunakan lembar rangkap serta fotocopian bukti-bukti transaksi dalam kelengkapan dokumentasi perusahaan.

- d. Adanya pengotorisasian pejabat yang berwenang dalam setiap transaksi yang dilakukan perusahaan

2. Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keandalan Sistem Pengendalian Pembelian PT. Intibara Nusalima, Jakarta

Berdasarkan penelitian analisis data yang penulis lakukan sistem informasi akuntansi berperan dalam menunjang sistem pengendalian internal didalam perusahaan, yaitu dalam:

1) Pemisahahan Fungsi dan Pekerjaan yang Tepat

Meskipun struktur organisasi yang ada pada PT. Inti Bara Nusalima, Jakarta telah menunjukkan adanya pemisahan fungsi dan uraian-uraian tugas secara jelas. Tetapi terdapat beberapa bagian merangkap tugas. Terlihat dalam bagian gudang dalam permintaan barang, penerimaan barang bahkan pengiriman barang pada site perusahaan. Adanya perangkapan tugas ini dapat memungkinkan terjadinya kecurangan yang sangat besar

2) Sistem Pemberian Wewenang dan Prosedur Pencatatan (otorisasi)

Setiap kegiatan dalam prosedur pembelian yang terjadi pada PT. Inti Bara Nusalima, Jakarta sudah dilakukan dengan otorisasi secara memadai. Hal tersebut dapat dilihat pada formulir-formulir yang digunakan dalam prosedur pembelian PT. Inti Bara Nusalima, Jakarta (dalam lampiran)

3) Pelaksanaan yang wajar (Praktik yang Sehat)

Pada PT. Inti Bara Nusalima, Jakarta sudah adanya dokumen-dokumen yang memadai, bukti kelengkapan dibuat rangkap dan tembus, karyawan-karyawan yang bekerja di PT. Inti Bara Nusalima, Jakarta sudah bekerja sesuai dengan bidang kehliannya.

4) Pengawasan Intern (internal auditor)

Pada PT. Inti Bara Nusalima, Jakarta dilakukannya pemeriksaan setiap aktivitas yang dilakukan oleh kepa divisi masing-masing dan adanya pencatatan yang dilakukan bagian akuntansi sebagai *history* transaksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, penulis memeberikan beberapa saran yang dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyempurnakan peran sistem informasi penjualan dalam mendukung keandalan pengendalian internal pembelian perusahaan. Saran yang dianjurkan adalah:

- 1) Sebaiknya PT. Inti Bara Nusalima memisahkan fungsi permintaan barang, penerimaan barang dan pengiriman barang.
- 2) Sebaiknya proses audit internal dilakukan secara teratur dan fungsi audit internal yang berdiri sendiri. Dengan adanya fungsi internal audit sendiri diharapkan kegiatan operasional seluruh aktivitas pada PT. Inti Bara Nusalima dapat terpantau lebih baik.